

## ABSTRAK

**Nadia Husna Aunillah (1440110064), “Urgensi Bimbingan Rohani Dalam Meningkatkan Perkembangan Spiritualitas Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus”,** Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi/Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI), IAIN Kudus, 2020. Dosen Pembimbing : Ahmad Zaini, L.c., M.S.I

Bimbingan rohani pasien merupakan salah satu bagian dari kegiatan dakwah karena merujuk pada landasan dasar dakwah yaitu membimbing pasien, dengan memberikan bantuan “arahan” atau nasehat kepada seseorang yang terkena musibah (cobaan sakit) agar rohaninya tetap atau kembali pada fitrah (selalu mengingat Allah). Ketika sedang sakit, stres atau nyeri fisik menyerang seseorang pasien, kekuatan spiritual mampu menciptakan ketenangan sehingga dapat membantu seseorang kearah proses penyembuhan atau pada perkembangan kebutuhan spiritual. Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh setiap manusia, apabila seseorang dalam keadaan sakit maka menjadi lemah dalam segala hal, tidak ada yang mampu membangkitkannya dari kesembuhan, kecuali wujud dan bentuk keyakinan, iman dan kepercayaannya kepada Allah SWT, dengan adanya bimbingan rohani diharapkan pasien rawat inap di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus dapat mengambil hikmah dibalik cobaan sakit yang diberikan Allah kepadanya (pasien).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana urgensi bimbingan rohani dalam meningkatkan perkembangan spiritualitas pasien rawat inap di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus, yang kedua untuk mengetahui bentuk-bentuk pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam memotivasi kesembuhan pasien rawat inap di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus, yang ketiga untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi petugas bimbingan rohani dalam meningkatkan perkembangan spiritualitas pasien rawat inap di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus, semua kerangka permasalahan di atas di dekati dengan metode kualitatif, melakukan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut : 1. Petugas bimbingan rohani memberikan bimbingan kepada pasien dengan materi keagamaan bab ibadah yang meliputi sholat, dzikir, membaca ayat suci Al-Qur’an dan berdo’a untuk terus memupuk keimanan, 2. Pelaksanaan bimbingan rohani dalam memotivasi kesembuhan pasien dilakukan dengan langkah memberikan materi, motivasi, saran, dan do’a, serta metodenya menggunakan metode *bil lisan* (ucapan) dan *bil hal* (tindakan), 3. Kendala yang dihadapi dan menjadi penghambat pelaksanaan bimbingan rohani yaitu kurangnya respon positif pasien (sikap acuh) terhadap materi yang diberikan petugas bimbingan rohani sehingga pelaksanaan bimbingan tidak tercapai secara maksimal.

**Kata kunci : Pembimbing Rohani, Spiritual, Kesembuhan, Pasien.**